



**KOLOKIUUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

NAMA	: Vita Dian Utami, Victor Rayo, Rafita Devara
NPM	: 1612110194, 1612110185, 1612110184
KELAS	: 7MA – P1.
PROGRAM STUDI	: Manajemen
KONSENTRASI	: Manajemen Keuangan
JUDUL	: Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Socialization Agents</i> , dan <i>Childhood Consumer Experience</i> Terhadap <i>Financial Satisfaction</i>
DOSEN PENGAMPU	: Edi Pranyoto, S.E., M.M.
HARI/TANGGAL	: Kamis, 23 januari 2020
WAKTU	: 08.00 - 17.00 WIB
TEMPAT	: Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Setiap orang ingin mencapai kepuasan dan kebahagiaan di dalam hidup. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah melalui tercapainya *financial satisfaction*. Setiap orang dikatakan mencapai tujuan keuangan apabila telah mencapai kepuasan keuangan (*financial satisfaction*). Menurut (Falahati, Sabri, & Paim, 2012) pencapaian kepuasan merupakan penentu dalam mendapatkan tingkat kebahagiaan dalam kehidupan. Bahkan, kepuasan keuangan merupakan salah satu ukuran penting dalam tingkat kebahagiaan yang diinginkan. Menurut (Shefrin, 2000) mendefinisikan *behaviour finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya (Magdalena & Susanti, 2015).

Penelitian sebelumnya telah meneliti faktor-faktor yang terkait dengan kepuasan keuangan. *Financial attitude* merupakan ukuran dari pikiran, opini, dan penilaian terhadap keuangan (Pankow, 2003). *Financial attitude* mahasiswa yang baik akan berdampak baik pula pada kondisi keuangan mahasiswa, sehingga *financial satisfaction* dapat tercapai (Falahati et al., 2012). Penelitian yang dilakukan oleh (Zainul Arifin, 2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*. Maka jika seseorang memiliki *financial attitude* yang baik akan meningkatkan *financial satisfaction* orang tersebut. *Financial attitude* juga dapat berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. *Financial attitude* yang baik, seperti menyisihkan uang setiap bulan untuk ditabung, akan berdampak positif bagi keuangan pribadi, sehingga meningkatkan *financial satisfaction*.

Financial literacy adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bidang keuangan (Hasibuan, Lubis, & HR, 2018). Chen & Volpe, (1998) mengukur *financial literacy* dengan memberikan beberapa pertanyaan berdasarkan empat kategori yaitu, pengetahuan umum keuangan, *savings* dan *borrowings*, asuransi, serta investasi. Peningkatan dalam literasi keuangan cenderung menyebabkan semakin baik atau efektifnya perilaku keuangan (*financial behavior*) serta sikap keuangan dalam pengambilan keputusan (*financial decisions making*) (Pranyoto, Siregar, & Depiana, 2018). *Financial literacy* yang umum, seperti menabung dan berinvestasi, dapat mempengaruhi pola pikir dalam mengelola keuangan sehingga kondisi keuangan menjadi baik dan *financial satisfaction* tercapai (Hasibuan et al., 2018). *Financial literacy* yang dimiliki dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga akan berdampak baik pada kondisi keuangan dan meningkatkan *financial satisfaction* (Falahati et al., 2012).

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tidak terlepas dari lingkungan sekitar. Kebanyakan masyarakat lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman pada sikap, pembicaraan, minat, dan perilaku terkadang lebih besar daripada pengaruh keluarga (Pranyoto & Siregar, 2015). Menurut Falahati et al., (2012) membagi agen sosialisasi keuangan menjadi dua yaitu, *primary* dan *secondary agents*. *Primary agents* adalah ayah, ibu, saudara, agama, dan sekolah, sedangkan *secondary agents* adalah teman pergaulan, media masa, majalah, iklan, internet, dan telepon genggam. Sosialisasi keuangan yang diberikan melalui agen-agen tersebut akan berpengaruh terhadap sikap seseorang dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan serta terhadap keputusan keuangan yang diambil. Sosialisasi yang benar dan tepat akan berdampak positif bagi kondisi keuangan pribadi, sehingga *financial satisfaction* akan terpenuhi (Falahati et al., 2012).

Menurut Falahati et al., (2012) *childhood consumer experience* merupakan pengalaman anak yang berhubungan dengan kegiatan keuangan yang diberikan oleh orang tua.

Salah satu contoh adalah melakukan diskusi dengan orang tua mengenai uang. *Childhood consumer experience* diukur berdasarkan usia. Semakin dini usia seorang anak saat memperoleh pengalaman keuangan, maka semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki anak untuk digunakan dalam mengelola keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak baik pula terhadap kondisi keuangan, sehingga *financial satisfaction* terpenuhi. *Childhood consumer experience* merupakan pengalaman yang berhubungan dengan keuangan semasa anak-anak, salah satu contoh adalah melakukan diskusi dengan orang tua mengenai uang. Semakin dini anak memperoleh pengalaman di bidang keuangan akan berpengaruh baik pada *financial satisfaction* di masa depan. Semakin dini anak memperoleh pengalaman di bidang keuangan akan berpengaruh baik pada *financial satisfaction* di masa depan (Falahati et al., 2012).

Berdasarkan penelitian Darmawan & Pamungkas, (2019) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*, artinya bahwa semakin baik atau besar *financial attitude* seseorang, maka akan semakin besar juga tingkat *financial satisfaction* seseorang. Pada *financial attitude*, indikator yang paling berpengaruh pada *financial satisfaction* seseorang adalah indikator mengenai orang yang lebih sering mencari informasi mengenai isu finansial terkini. Dengan selalu mencari tahu mengenai isu finansial terkini maka *financial satisfaction* akan terjamin. Berdasarkan penelitian Zainul Arifin, (2018) diperoleh hasil bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Semakin baik seseorang mengelola keuangan nya, maka semakin tinggi juga tingkat *financial satisfaction* seseorang. Hal ini diukur dari pendapatan yang diterima, kemampuan menabung, mempunyai *goals* pada keuangan, dan merencanakan keuangan untuk masa depan. Sedangkan berdasarkan penelitian Yap, Komalasari, & Hadiansah, (2018) diperoleh hasil bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction* seseorang. Sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik diperlukan dalam mencapai kepuasan keuangan.

Berdasarkan penelitian Hasibuan et al., (2018) diperoleh hasil bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Literasi keuangan digunakan secara tepat dalam pengambilan keputusan keuangan dan memiliki dampak baik pada kondisi keuangan sehingga tercapainya kepuasan keuangan. Berdasarkan penelitian Candra & Memarista, (2015) diperoleh hasil bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. *Financial literacy* yang cukup tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan umum keuangan, pengetahuan mengenai *savings* dan *borrowings*, serta pengetahuan mengenai asuransi dan investasi yang cukup baik, pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik, dan dapat berdampak baik bagi kondisi keuangan mahasiswa. Jika keempat hal tersebut dilakukan dengan baik maka *financial satisfaction* mahasiswa akan semakin tinggi. Sedangkan berdasarkan penelitian Yap et al., (2018) diperoleh hasil bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction* seseorang.

Berdasarkan penelitian Candra & Memarista, (2015) diperoleh hasil bahwa *financial socialization agents* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*, penelitian menunjukkan bahwa *primary agents* yang merupakan agen sosialisasi keuangan yang utama dan *secondary agents* yang merupakan agen sosialisasi keuangan kedua yang termasuk dalam *financial socialization agents*. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar, serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan secara tepat akan berdampak baik pada kondisi keuangan, sehingga meningkatkan *financial satisfaction* mahasiswa.

Berdasarkan penelitian Candra & Memarista, (2015) diperoleh hasil bahwa *Childhood consumer experience* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra memiliki *childhood consumer experience* yang baik, karena rata-rata orang tua dari mahasiswa telah mendiskusikan masalah keuangan dengan mahasiswa sejak muda, dan membantu mahasiswa dalam mengelola serta bertanggung jawab terhadap kondisi keuangan pribadi melalui uang saku dan tabungan yang diberikan, sehingga *financial satisfaction* mahasiswa menjadi semakin tinggi.

Mahasiswa berada di jenjang pendidikan tertinggi dan dianggap telah dewasa untuk bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan pribadi. Tanggung jawab terhadap keuangan pribadi merupakan hal yang penting bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang tinggal sendiri (Candra & Memarista, 2015). Pada penelitian ini, peneliti mengambil Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai objek. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di kota Bandar Lampung.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan melakukan penelitian dengan “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Literacy*, *Financial Socialization Agents*, Dan *Childhood Consumer Experience* Terhadap *Financial Satisfaction* (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya)”.

b. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, pengaruh *Financial Socialization Agents* terhadap *Financial Satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, dan pengaruh *Childhood Consumer Experience* terhadap *Financial Satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

c. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan sumber referensi penelitian tentang *financial satisfaction*. Selain itu, diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan teori mengenai analisis faktor yang mempengaruhi *financial satisfaction* mahasiswa. Bagi birokrasi, hasil penelitian ini berguna bagi pihak kampus (jurusan atau fakultas) untuk mengetahui tingkat *financial satisfaction* yang dialami mahasiswa-nya. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan maupun pelatihan bagi mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya khususnya Program Studi S1 Manajemen.

d. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Literacy*, *Financial Socialization Agents*, dan *Childhood Consumer Experience* terhadap *Financial Satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Teori *Subjective Well-being*

Menurut Diener, Oishi, & Lucas, (2003) *SWB (Subjective Well-Being)* merupakan teori tentang evaluasi individu terhadap kehidupan yang mereka miliki. Evaluasi yang dimaksudkan adalah penilaian terhadap reaksi emosional terhadap kejadian, mood yang dimiliki, dan penilaian terhadap kepuasan hidup yang mereka miliki. *Subjective wellbeing* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan *level well-being* secara garis besar. Level well-being yang dialami oleh individu dapat dievaluasi secara subyektif oleh mereka atas hidup mereka sendiri. Seperti telah disebutkan di atas, evaluasi ini subjektif sehingga bisa berupa positif atau negatif sesuai penilaian masing-masing individu.

b. *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction*

Financial attitude merupakan ukuran dari pikiran, opini, dan penilaian terhadap keuangan (Pankow, 2003). *Financial attitude* mahasiswa yang baik akan berdampak baik pula pada kondisi keuangan mahasiswa, sehingga *financial satisfaction* dapat tercapai (Falahati et al., 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Pamungkas, (2019) menunjukkan hasil bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial satisfaction*. Penelitian yang dilakukan oleh (Candra & Memarista, 2015) menunjukkan hasil bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*.

c. *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction*

Financial literacy yang dimiliki dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga akan berdampak baik pada kondisi keuangan dan meningkatkan *financial satisfaction* (Falahati et al., 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Candra & Memarista, (2015) menunjukkan hasil bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan et al., (2018) menunjukkan hasil penelitian bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. *Financial literacy* merupakan perilaku yang positif dalam menentukan keputusan disebabkan adanya pengetahuan mengenai keuangan yang dapat menentukan tingkat *financial satisfaction*.

d. *Financial Socialization Agents* terhadap *Financial Satisfaction*

Sosialisasi keuangan yang diberikan melalui agen-agen tersebut akan berpengaruh terhadap sikap seseorang dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan serta terhadap keputusan keuangan yang diambil. Sosialisasi yang benar dan tepat akan berdampak positif bagi kondisi keuangan pribadi, sehingga *financial satisfaction* akan terpenuhi (Falahati et al., 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Candra & Memarista, (2015) menunjukkan bahwa *primary agents* dan *secondary agents* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hasil penelitian bahwa *financial socialization agents* dapat memengaruhi *financial satisfaction*.

e. *Childhood Consumer Experience* terhadap *Financial Satisfaction*

Childhood consumer experience merupakan pengalaman yang berhubungan dengan keuangan semasa anak-anak, salah satu contoh adalah melakukan diskusi dengan orang tua mengenai uang. Semakin dini anak memperoleh pengalaman di bidang keuangan akan berpengaruh baik pada *financial satisfaction* di masa depan. Semakin dini anak memperoleh pengalaman di bidang keuangan akan berpengaruh baik pada *financial satisfaction* di masa depan (falahati). Penelitian yang dilakukan oleh Candra & Memarista, (2015) menunjukkan bahwa *Childhood consumer experience* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang aktif pada tahun 2019, yaitu sebanyak 2.557 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin, maka jumlah sampel yang diperoleh sebesar 96 orang. Data diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Peneliti melakukan proses instrumentasi yaitu penyebaran kuesioner agar diperoleh instrumen yang benar-benar bisa valid dan memiliki kehandalan tinggi (reliabel). Menurut (Sekaran, 2006) kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Lestari & Pranyoto, 2015).

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk melakukan analisis validitas dapat digunakan metode *Pearson Product Moment* (bila sampel normal, >30) ataupun metode *Spearman Rank Corelation* (bila sampel kecil, <30) (Darmawan, 2013). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS.

Untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dihasilkan bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), artinya koefisien regresi pada persamaan regresi yang ditemukan tidak terjadi penyimpangan, maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikoleniaritas, dan uji autokorelasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) adalah *financial attitude*, *financial literacy*, *financial socialization agents*, *income*, dan *childhood consumer experience*. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah *financial satisfaction* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yaitu *financial satisfaction* pada mahasiswa

β = Koefisien dari variabel bebas (X)

X1 = Variabel *financial attitude*

X2 = Variabel *financial literacy*

X3 = Variabel *financial socialization agents*

X4 = Variabel *income*

X5 = Variabel *childhood consumer experience*

e = Standar error

Daftar Pustaka

Candra, J. W., & Memarista, G. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Satisfaction pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra. *Finesta*, 3(2), 1–6.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128.
<https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>

Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja.

Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfaction. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9.
<https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.243>

Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). Personality, Culture, and Subjective Well-Being: Emotional and Cognitive Evaluations of Life. *Annual Review of Psychology*, 54(1), 403–425. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.54.101601.145056>

Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. J. (2012). Assessment a model of financial satisfaction predictors: Examining the mediate effect of financial behaviour and financial strain. *World Applied Sciences Journal*, 20(2), 190–197.
<https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.20.02.1832>

Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). *Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction*. 46(Ebic 2017), 503–507.
<https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>

Lestari, W. R., & Pranyoto, E. (2015). *Faktor Psikologi Yang Membentuk Perilaku Keuangan (Behavioral Finance) Investor Dalam Transaksi Saham Pada Pasar Modal Di Lampung*. 5(1), 691–702.

Magdalena, B., & Susanti. (2015). Perilaku Wanita Dalam Berinvestasi Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Program Studi Manajemen Fakultas EKonomi Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung*, 5(2), 217–241.

Pankow, D. (2003). *Financial Values, Attitudes and Goals*. 4.

Pranyoto, E., & Siregar, N. Y. (2015). *LITERASI EKONOMI, HUBUNGAN PERTEMANAN, SIKAP, NORMA DAN KONTROL DIRI TERHADAP MINAT MASYARAKAT LAMPUNG UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL*. 5(2).

Pranyoto, E., Siregar, N. Y., & Depiana. (2018). *Keputusan investasi masyarakat di pasar modal*. 04(01), 45–67.

Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Bussines. Fourth Edition*. New York. Jhon Willey & Sons Inc.

Shefrin, H. (2000). Recent Developments in Behavioral Finance. *THE JOURNAL OF PRIVATE PORTFOLIO MANAGEMENT*, 25–37.

Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3). <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>

Zainul Arifin, A. (2018). *Influence of financial attitude, financial behavior, financial capability on financial satisfaction*. 186(INSYMA), 100–103. <https://doi.org/10.2991/insyma-18.2018.25>